

## MELITERASI MINAT MEMBACA ANAK-ANAK MELALUI TAMAN BACA DI DESA GUNUNG KALER

Muhammad Rizqi Fadhilillah\*, Hendra Sudrajat, Neneng Anjarwati, Amanda Herawaty, Bayu Ramadan Baskoro

Universitas Islam Syekh Yusuf

Email: \*[muhammad.rizqi@unis.ac.id](mailto:muhammad.rizqi@unis.ac.id)

### **Abstract**

*Reading books is an activity that can add insight and knowledge, by reading books can improve our intellectual and motor thinking skills in various ways. Nowadays, reading books is rarely found in the community, interest in reading in the community is getting lower over time. The low interest in reading is also felt by the residents of Gunung Kaler Village, which is a concern and discussion among literacy and education activists. The children there play more often than reading books, besides that adults are still found to be illiterate. The lack of facilities and infrastructure such as a learning library. Reading in this era of globalization is a fundamental necessity in shaping one's characteristics. Reading is the main step towards enlightenment. Reading activities can create productive, creative, and innovative young generations so that they are able to face challenges in the future. In the world of education, it is hoped that the next generation of qualified and skilled people will emerge. For this reason, it is necessary to open a reading garden. This activity was carried out as a form of continuous work program by Group 12 Community Work Lectures (KKK) UNIS Tangerang in Gunung Kaler Village, Tangerang Regency by donating books and making bookshelves as the first step to break the illiteracy chain in Gunung Kaler Village, Tangerang Regency.*

**Keywords:** Reading, Books, Libraries, Education.

### **Abstrak**

Membaca buku adalah kegiatan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dengan membaca buku dapat meningkatkan kemampuan berfikir akal dan motorik kita dalam berbagai hal. Saat ini membaca buku sudah jarang kita temui di kalangan masyarakat, minat baca di masyarakat seiring waktu semakin rendah. Rendahnya minat membaca masyarakat juga dirasakan warga Desa Gunung Kaler menjadi perhatian dan perbincangan di kalangan pegiat literasi maupun pendidikan. Lebih seringnya anak-anak disana bermain dibandingkan membaca buku, selain itu orang dewasa juga masih ditemui buta huruf. Minimnya sarana dan prasarana seperti perpustakaan belajar. Membaca pada era globalisasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar dalam membentuk karakteristik seseorang. Membaca merupakan langkah utama menuju pencerahan. Kegiatan membaca dapat menciptakan generasi muda yang produktif, kreatif, dan inovatif sehingga mampu menghadapi tantangan di masa mendatang. Pada dunia pendidikan diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan terampil. Untuk itu perlu diadakannya pembukaan taman baca. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk program kerja berkelanjutan oleh Mahasiswa Kelompok 12 Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS Tangerang di Desa Gunung Kaler Kabupaten Tangerang dengan mendonasikan buku serta pembuatan rak buku sebagai Langkah awal memutus rantai buta huruf di Desa Gunung Kaler Kabupaten Tangerang.

**Kata Kunci:** Membaca, Buku, Perpustakaan, Pendidikan.

|                       |                     |                      |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2022-10-10 | Revised: 2022-10-13 | Accepted: 2022-10-14 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah tiang negara sebagai dasar guna membangun dan meningkatkan sumber daya manusia demi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga suatu upaya mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran yaitu membaca atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Melalui membaca seseorang akan memperoleh banyak manfaat di antaranya menambah pengetahuan, mengetahui informasi yang sifatnya global, memenuhi kebutuhan intelektual, serta mampu membentuk karakter diri. Oleh karena itu, rendahnya minat dan kemampuan membaca seseorang akan berpengaruh pula pada tingkat atau angka buta huruf di suatu negara.

Kegiatan meliterasi minat membaca pada anak-anak di Desa Gunung Kaler adalah salah satu wujud kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam program Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh Yusuf yang diselenggarakan di Desa Gunung Kaler bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada generasi muda khususnya di Desa Gunung Kaler. Hal ini dilakukan karena secara langsung dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia kurang gemar membaca, padahal informasi yang diperoleh akan lebih akurat jika diperoleh melalui sebuah tulisan atau bacaan atau masyarakat yang memiliki semangat tinggi untuk belajar namun belum tersedia fasilitas yang memadai. Taman Baca Masyarakat adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi anak-anak di Desa Gunung Kaler untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melalui membaca buku yang diadakan oleh kelompok 12 KKK Desa Gunung Kaler. Kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang individu atau sekelompok masyarakat khususnya anak-anak atau di Desa Gunung Kaler bermanfaat dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.

Taman Baca Masyarakat adalah ruang yang memudahkan akses dalam memperoleh bahan bacaan bagi warga masyarakat karena dibentuk dari, oleh masyarakat maupu pemerintah, serta sebagai tempat ideal dapat bermain, berdiskusi, belajar mengembangkan bakat. Taman baca masyarakat berperan bukti bahwa menumbuhkan rasa cinta terhadap buku-buku dan budaya membaca sejak dini, bagi orang tua yaitu menjadi sumber informasi dalam membina dan mendidik anak sejak dini, dan bagi masyarakat menjadi sumber edukasi bersama. Oleh karena itu, rendahnya minat dan kemampuan membaca seseorang akan berpengaruh pula pada tingkat atau angka buta huruf di suatu negara.

Pada zaman ini memperoleh informasi bukanlah hal yang sulit namun dalam kenyataannya, minat baca tetap saja rendah. Kecenderungan untuk memperoleh informasi melalui tulisan lebih rendah dibandingkan secara lisan. Secara langsung dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia kurang gemar membaca, padahal informasi yang diperoleh akan lebih akurat jika diperoleh melalui sebuah tulisan atau bacaan khususnya di daerah Desa Gunung Kaler.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pembukaan Taman Baca diselenggarakan pada hari Senin 22 Agustus 2022, kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Kelompok 12 Peserta Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS 2022 bertempat di Balai Desa Gunung Kaler dan 2 (dua) majelis yakni majelis Asnawi dan majelis Hj Sokib. melibatkan banyak pihak mulai dari masyarakat sekitar dewasa dan anak-anak khususnya yang masih menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengetahuan terhadap program Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak meliputi tahapan pengumpulan data sebagai data awal sebelum dilakukannya kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi itu sendiri. Tahapan kegiatan sosialisasi program Meliterasi Minat Membaca Anak-Anak Melalui Taman Baca di Desa Gunung Kaler terbagi menjadi tiga tahapan yaitu koordinasi, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi program. Untuk memudahkan jalannya kegiatan sosialisasi diperlukan koordinasi dengan pihak Lembaga Desa Gunung Kaler bekerja sama dengan Kelompok 12 KKK Desa Gunung Kaler Lembaga. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi baik kepada peserta, maupun penyaji ahli. Pelaksanaan Kegiatan di Balai Desa Gunung Kaler dan 2 Majelis yang ada di Desa Gunung Kaler milik Asnawi dan Hj. Sokib, Kabupaten Tangerang Banten karena daerah Desa Gunung Kaler memiliki generasi muda dalam hal ini anak-anak yang punya semangat belajar sangat tinggi namun masih minim fasilitas untuk anak-anak dapat membaca buku sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Berikut Susunan acara kegiatan pelaksanaan sosialisasi Gerakan meliterasi minat membaca anak-anak melalui taman baca di Balai Desa dan majelis Desa Gunung Kaler

| No. | Jam           | Acara                          |
|-----|---------------|--------------------------------|
| 1.  | 07.30 – 08.00 | Pengkondisian peserta          |
| 2.  | 08.00 – 08.15 | Pembukaan acara                |
| 3.  | 08.15 – 10.15 | Pelaksanaan <i>sosialisasi</i> |
| 4.  | 10.15 – 11.30 | Tanya jawab                    |
| 5.  | 11.30 – 11.45 | Pemberian Buku                 |
| 6.  | 11.30 – 12.00 | Penutupan acara                |

### Hasil dan Pembahasan

Gerakan Meliterasi minat membaca anak-anak melalui Taman baca di Desa Gunung Kaler merupakan sebuah gerakan yang digagas oleh Kelompok 12 Desa Gunung Kaler untuk masyarakat khususnya kepada anak-anak agar memiliki fasilitas yang baik untuk menumbuhkan semangat belajar dan budaya membaca di Desa Gunung Kaler. Gerakan ini selanjutnya diwujudkan dengan merealisasikan Taman Baca yang diperuntukkan kepada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Gunung Kaler. Penempatan Taman Baca ini akan berada di Balai Desa Gunung Kaler dan kedua majelis untuk selanjutnya dikelola oleh staff Desa dan jajarannya. Sasaran dari program taman baca adalah seluruh lapisan masyarakat meliputi generasi muda, orang tua dan anak-anak. Kegiatan taman baca ini tidak membedakan usia dan terbuka untuk umum. Tujuan program Taman Baca Masyarakat yang dirancang dengan baik dan ditetapkan secara realistis akan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan. Taman Baca di Desa Gunung Kaler dan kedua majelis masih aktif dalam melaksanakan kegiatan kegiatan positif khususnya di majelis, yaitu anak-anak setelah melaksanakan ngaji dapat membaca buku, belajar dan menulis.

Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilaksanakan secara langsung di Balai dan Majelis Desa Gunung Kaler . Dilaksanakan oleh kelompok yang beranggotakan Muhammad Rizqi Fadhlillah, Sebagai dosen pembimbing, Neneng Anjarwati selaku ketua kelompok KKK Desa Gunung Kaler, Amanda Herawaty selaku ketua pelaksana program kelompok Gerakan Meliterasi Minat Membaca Kepada Anak-Anak Melalui Taman Baca di Desa Gunung Kaler, Taruna selaku anggota pelaksana, Nada selaku anggota pelaksana, Mayzura selaku anggota pelaksana, terakhir Bayu, Dede, Imam, Umai, Aulia, Chika, Habibah, Dinda, Elma, Chika, Nisrina, Tonie, Rozak, Denisha dan Hani selaku anggota dan seksi koordinator lapangan.

Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berfikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Adapun tujuan dari literasi yaitu dapat membantu membuka pengetahuan dengan cara membaca khususnya untuk para anak-anak, membantu meningkatkan kemampuan dalam dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis, membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang, menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.

Kegiatan PKM ini berlangsung selama 1 hari pada hari Senin 22 Agustus 2022. Melalui budaya literasi membaca pada anak dapat membuka jendela pengetahuan yang lebih luas dan menambah pengetahuan yang dimiliki. Hasil dari budaya literasi baca pada anak ini akan berdampak pada meningkatkan kualitas dan kuantitas pada individu setiap anak. Kegiatan PKM ini sukses berjalan atas dukungan penuh dari pihak desa dan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

| No. | Nama Kegiatan                     | Minggu ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|-----|-----------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|     |                                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1.  | Survei lapangan                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2.  | Persiapan Kegiatan Taman Baca     |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3.  | Kegiatan dan Pembukaan Taman Baca |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 4.  | Monitoring dan Evaluasi           |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 5.  | Pembuatan Jurnal PKM Taman Baca   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

Tabel diatas merupakan rencana kegiatan dalam pelaksanaan Gerakan Meliterasi Minat Membaca Kepada Anak-Anak Melalui Taman Baca di Desa Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Banten.



Kegiatan awal Sebelum melaksanakan program Gerakan Meliterasi Minat Membaca Anak-Anak Melalui Taman Baca Di Desa Gunung Kaler, kelompok KKK Desa Gunung Kaler beserta Dosen Pembimbing Lapangan KKK melakukan observasi dan survey lokasi sekaligus meminta izin sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal ini meminta izin kepada Kepala Desa Gunung Kaler bapak H. Cecep A.S, S.E untuk persiapan pelaksanaan program Gerakan Meliterasi Minat Membaca Kepada Anak-Anak Melalui Taman Baca di Desa Gunung Kaler.



Setelah izin diberikan, mahasiswa melakukan persiapan kegiatan seperti pembuatan rak buku dan menyebarkan flyer donasi yang diperuntukkan dalam pembukaan taman baca di Desa Gunung Kaler. Persiapan ini sudah dilaksanakan sebelum pelaksanaan Gerakan Meliterasi Minat Membaca kepada Anak-Anak Melalui Taman Baca di Desa Gunung Kaler dilaksanakan.





Kegiatan selanjutnya yaitu untuk memaparkan pentingnya budaya membaca kepada anak-anak di Desa Gunung Kaler. Dalam pembukaan Taman Baca yang diadakan di Balai Desa Gunung Kaler, kegiatan dibuka oleh Pak Rudi selaku perwakilan Kepala Desa yang tidak bisa hadir karena sedang sakit, selanjutnya pemaparan oleh Dr Hendra Sudrajat, S.H., M.H untuk menyampaikan kepada anak-anak pentingnya budaya membaca dan menumbuhkan semangat belajar bagi anak-anak khususnya di Desa Gunung Kaler, karena anak-anak merupakan generasi masa depan yang harus dipersiapkan secara intelektualitas untuk tantangan global di era selanjutnya dengan persiapan yang matang. Antusias anak-anak dalam minat membaca tampak terlihat pada saat di Balai Desa Gunung Kaler dimana yang menjadi narasumber pada acara tersebut yaitu Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H. yang merupakan Dosen Pascasarjana UNIS Tangerang. Di sela-sela acara beliau memberikan motivasi dan semangat kepada warga masyarakat yang hadir mulai dari orangtua sampai anak-anak tentang pentingnya minat membaca. Lain halnya di kedua majlis yang dibawakan oleh rekan mahasiswa menjelaskan kepada anak-anak tentang arti pentingnya mempelajari ilmu agama Islam dan sebagai cara membangkitkan keceriaan, membagikan bingkisan kepada anak – anak.





Pembukaan Taman Baca di Balai Desa diresmikan bersama-sama antara Mahasiswa dan Narasumber bapak Dr Hendra Sudrajat, S.H., M.H dengan pihak desa yang diwakili oleh bapak Rudi. Dalam pembukaan mahasiswa bersama dengan pihak desa memperkenalkan buku-buku bacaan hasil dari donasi yang dikumpulkan untuk dapat dibaca bersama-sama oleh masyarakat khususnya oleh anak-anak di Desa Gunung Kaler.

Selain kegiatan di Balai Desa, pembukaan Taman Baca untuk Gerakan Meliterasi Minat Membaca Kepada Anak-Anak Di Desa Gunung Kaler juga dilakukan di majelis yang ada di Desa Gunung Kaler. Majelis milik bapak Asnawi dan ibu Hj Sokib. Hal ini dilakukan karena saat observasi dilakukan ternyata wilayah Desa Gunung Kaler merupakan wilayah yang konservatif dan agamis. Terbukti dengan adanya mushola dan majelis di setiap RT yang ada di Desa Gunung kaler, namun kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di Majelis dalam keadaan kurang baik dan memadai, masih ada beberapa kekurangan yang akan terus diperbaiki yaitu berupa pengadaan dan penyediaan meja belajar serta ATK yang masih minim, Taman Baca di Desa dan majelis dilakukan secara sederhana yaitu sebatas menentukan siapa yang berfungsi sebagai pengajar dan siapa yang berfungsi sebagai pengelola. Fungsi sebagai seorang pengajar yang bertugas untuk mengajari anak-anak dilakukan oleh guru mengaji di Desa setempat. Berdasarkan hal itu, untuk menunjang kegiatan belajar agama, Mahasiswa KKK Desa melakukan penggalangan dana dan donasi untuk membantu anak-anak di Desa Gunung Kaler dalam penyediaan buku, meja ngaji, serta alat tulis yang diperuntukkan bagi anak-anak yang mengaji di majelis milik bapak Asnawi dan Ibu Hj Sokib



Dalam pembukaan taman baca dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Rizqi Fadhilillah, S.H., M.H. dan rekan mahasiswa sekaligus memberikan alat tulis, buku, serta mengajar anak-anak mengaji di kedua majelis tersebut.

Dengan diadakannya pembukaan taman baca di Desa dan Majelis diharapkan kegiatan ini dapat berlangsung serta berkesinambungan, perawatan serta pemanfaatan menjadi motto kami selaku Kelompok 12 Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS Tangerang dalam mencoba membantu program pemerintah untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya melalui program taman baca ini.

### **Kesimpulan**

Pembukaan Taman Baca di Desa Gunung Kaler dan Majelis berpeluang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat arti pentingnya belajar membaca dan mengembangkan bakat melalui menulis. Serta menunjang sarana-dan prasarana bagi anak-anak dalam belajar keagamaan dan pengetahuan umum. Harapan Kelompok 12 KKK UNIS Tangerang pasca kegiatan ini adalah masyarakat Desa Gunung Kaler teruntut orangtua terlebih khususnya pada anak-anak untuk rajin membaca karena membaca adalah jendela dunia serta memutus rantai buta huruf dan menjadi generasi tangguh bagi Indonesia di masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Lestari, Gunarti Dwi dan Heryanto Susilo. 2014. Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif: Upaya Melestarikan dan Memperkuat Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri. Edisi 8 Tahun 2011.JPNF.
- Misriyani, M., Mulyono, Edy, Sungkowo., 2019. *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*. Volume 3 (2) : 160 – 172
- Ninis Agustus Damayani, Tine Silvana, Encang Saepuddin & Agung Budiono. (2017). Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 6(1), 57-61
- Saepudin, Asep., Mentari, Nisa, Bunga., 2016. *Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi*. Volume 4 No 1 Hal 43 - 54